

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia didalam suatu organisasi dipandang sebagai sumber daya. Artinya, sumber daya atau penggerak organisasi. Penggerak dari sumber daya yang lainnya, apakah sumber daya atau teknologi. Roda organisasi sangat tergantung pada perilaku-perilaku manusia yang bekerja didalamnya.

Menghadapi era pasar bebas ini, manusia yang berkualitas dalam bekerja merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar-tawar kembali, bahkan hukum alam semakin di perkukuh. Artinya, karyawan yang kurang terampil dan kurang berpengetahuan akan tersingkir dari pasar kerja sedangkan karyawan yang berkualitas yang dapat merebut pasar.

Seorang karyawan dikatakan berkualitas apabila mempunyai keterampilan yang memadai, profesional, kreatif, tingkat pendidikan, dan tingkat kecerdasan. Bahkan bukan itu saja integritas juga mempengaruhi di dalam suatu perusahaan. Integritas yang penulis ambil yaitu produktifitas kerja, kedisiplinan, semangat kerja, komitmen, dan motivasi.

Integritas merupakan upaya yang perlu diterapkan dan ditingkatkan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan atasan kepada bawahan. Dengan adanya integritas yang tinggi maka akan tercapailah tujuan perusahaan tersebut. Untuk megadakan upaya penerapan integritas tersebut tidak cukup dengan menggunakan peringatan-peringatan saja. Tetapi diperlukan juga usaha untuk meningkatkannya.

PT. Menara Kharisma Internusa Medan, merupakan perusahaan kontraktor dalam negeri, yang bergerak di bidang jasa yaitu jasa pemborongan dan pengadaan. Dimana faktor integritas sangat berpengaruh terhadap kerja karyawan dan tujuan perusahaan. Untuk itu

perusahaan dapat berpikir dengan cermat dalam upaya peningkatan integritas kerja karyawan. Sebagaimana kita ketahui bahwa di dalam perusahaan kontraktor apalagi yang lingkup kerjanya tidak hanya bergerak di bidang jasa pemborongan saja pastilah banyak memiliki bagian-bagian kerja di dalamnya dengan jumlah karyawan yang tidak sedikit dan status karyawan yang beragam. Di sini PT. Menara Kharisma Internusa Medan tempat saya melakukan riset memiliki 2 status karyawan di dalamnya yaitu karyawan tetap dan karyawan harian (borongan). Adanya perbedaan karyawan tetap dengan karyawan harian pastilah memiliki faktor integritas kerja yang berbeda dan kompleks.

Dari uraian di atas itulah bisa kita lihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi integritas kerja karyawan di PT. Menara Kharisma Internusa Medan dengan status karyawan tetap dan harian yang dimilikinya.

Untuk itu penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Kerja Karyawan di PT. Menara Kharisma Internusa Medan** “ .

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah proses pengambilan data yang dibahas maka masalah yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut : “ Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi integritas kerja karyawan di PT. Menara Kharisma Internusa Medan? “

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi integritas kerja karyawan di PT. Menara Kharisma Internusa Medan.